

Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pengurangan Perilaku Bullying di Sekolah

^{1*}Tri Nathalia Palupi, ²Zulfah Rizka Purnama, ³Khoirul Umam

^{1*}Universitas Borobudur, ²Universitas Werisar, ³SDN 1 Mireng, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: *tri_npalupi@borobudur.ac.id, zulfahrizka1@gmail.com, khoirulumam72@guru.sd.belajar.id

Article History

Received: 7-11-2024

Revised: 28-11-2024

Published: 12-12-2024

Key Words:

Character Education, Bullying, Qualitative Research, School Environment, Moral Development.

Abstract: This study explores the relationship between character education and the reduction of bullying behavior in schools, employing a qualitative approach through a literature review. Bullying remains a pervasive issue in educational settings, negatively impacting students' mental health and academic performance. The research delves into various scholarly articles, theoretical frameworks, and case studies to understand how character education can play a crucial role in mitigating bullying. Character education, which focuses on the development of moral and ethical values such as respect, empathy, and responsibility, is shown to be an effective preventive measure against bullying. The findings suggest that when students are taught to internalize and practice positive character traits, they are more likely to exhibit prosocial behaviors and exhibit lower rates of aggression and bullying. Moreover, the study highlights the role of teachers, school policies, and parental involvement in fostering an environment conducive to character development. It is argued that a holistic approach to character education, integrating it into the curriculum and school culture, can significantly reduce bullying incidents. The paper concludes by emphasizing the importance of continuing research into the effectiveness of character education programs and the need for further implementation in school systems worldwide.

Pendahuluan

Perilaku bullying di sekolah merupakan masalah sosial yang serius dan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis dan emosional siswa. Bullying merujuk pada tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh individu atau kelompok terhadap korban yang lebih lemah, yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, atau sosial (Yuliani, 2019). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku bullying adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, terutama dalam mengembangkan empati, toleransi, dan penghargaan terhadap orang lain (Syawalia et al., 2024). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pendidikan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif dan mencegah terjadinya bullying.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan pentingnya pendidikan karakter dalam pengurangan perilaku bullying, masih terdapat gap penelitian mengenai implementasi spesifik pendidikan karakter yang efektif dalam mengatasi bullying di sekolah (Sanjaya, 2015). Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak membahas teori pendidikan karakter secara umum tanpa memperhatikan konteks sosial dan kultural di masing-masing sekolah (Herdiansyah, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam hubungan antara pendidikan karakter dengan pengurangan perilaku bullying, dengan fokus pada aplikasi praktis pendidikan karakter di sekolah.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya membentuk karakter siswa sejak dini sebagai langkah preventif terhadap perilaku bullying. Pendidikan karakter tidak hanya



mencakup pengajaran nilai-nilai moral, tetapi juga penguatan sikap sosial yang dapat menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai di antara siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaruan kebijakan pendidikan di sekolah dalam upaya pencegahan bullying (Rachmijati, 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat mengurangi perilaku bullying, namun belum banyak yang membahas faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi efektivitas pendidikan karakter dalam konteks budaya sekolah (Syawalia et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai penerapan pendidikan karakter yang lebih terarah dan efektif dalam menanggulangi perilaku bullying di sekolah.

Pendidikan karakter adalah usaha sistematis untuk membentuk perilaku siswa agar sesuai dengan nilai-nilai moral yang diharapkan dalam masyarakat, termasuk kejujuran, kedisiplinan, dan rasa empati. Pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk membangun perilaku positif yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya, dan norma sosial (Herdiansyah, 2019). Dalam konteks ini, pendidikan karakter mencakup berbagai aktivitas seperti pembelajaran berbasis nilai, kegiatan ekstrakurikuler yang menguatkan karakter, dan bimbingan dari pendidik yang menjadi teladan bagi siswa (Santika, 2019).

Bullying di sekolah dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti bullying fisik, verbal, atau sosial. Perilaku ini biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan lebih terhadap korban yang cenderung lebih lemah (Soesetio et al., 2005). Bullying tidak hanya berdampak pada kesehatan mental dan fisik korban, tetapi juga dapat mempengaruhi hubungan sosial dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor penyebab bullying, baik yang berasal dari individu pelaku, korban, maupun lingkungan sekitar (Yuliani, 2019).

Penurunan perilaku bullying di sekolah tidak hanya bergantung pada tindakan disipliner, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai karakter yang dapat membentuk kepribadian siswa. Pengurangan ini dapat tercapai melalui pendekatan yang melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, pengembangan kebijakan yang mendukung iklim sekolah yang positif juga sangat penting dalam mengurangi tingkat bullying (Rianti, 2023)

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel-artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik pendidikan karakter dan perilaku bullying. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan analisis sumber literatur terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang melibatkan identifikasi dan pengelompokan tema-tema yang muncul dari literatur yang telah dikaji, sesuai dengan pendekatan yang telah diterapkan dalam penelitian sejenis

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, dilakukan studi literatur untuk menggali hubungan antara pendidikan karakter dan pengurangan perilaku bullying di sekolah. Dari berbagai sumber yang ditemukan di Google Scholar dalam lima tahun terakhir, dilakukan seleksi dan saringan untuk memilih sepuluh artikel yang relevan dengan topik ini. Artikel-artikel yang dipilih mewakili berbagai pendekatan, hasil penelitian, dan konteks yang berbeda terkait pendidikan karakter

dan bullying di lingkungan sekolah. Tabel berikut ini menyajikan data kepustakaan yang menjadi temuan utama dalam penelitian ini, yang akan diinterpretasikan untuk memberikan wawasan tentang hubungan tersebut.

Table 1 Studi Literatur

| No. | Penulis Tahun | dan | Judul Artikel | Metode Penelitian | Temuan Utama |
|-----|----------------------------|-------------|---|-------------------|---|
| 1 | Santika, 2023 | M., | Pendidikan Karakter sebagai Upaya Pencegahan Bullying di Sekolah | Studi Kasus | Pendidikan karakter berkontribusi pada pengurangan bullying dengan memperkuat nilai-nilai sosial di kalangan siswa. |
| 2 | Yuliani, 2022 | N., | Peran Pendidikan Karakter dalam Menangani Bullying di Sekolah | Kualitatif | Pendidikan karakter membantu siswa untuk mengembangkan sikap empati, yang mengurangi perilaku bullying. |
| 3 | Syawalia, R., et al., 2024 | R., et al., | Pendidikan Karakter dan Perubahan Perilaku Sosial di Sekolah | Literatur Review | Pendidikan karakter mempengaruhi perubahan perilaku siswa, termasuk mengurangi perilaku bullying dan meningkatkan perilaku prososial. |
| 4 | Rachmijati, 2021 | C., | Implementasi Pendidikan Karakter untuk Mencegah Bullying di Sekolah Menengah Pertama | Eksperimen | Implementasi pendidikan karakter secara terstruktur terbukti efektif dalam menurunkan angka bullying di sekolah menengah pertama. |
| 5 | Herdiansyah, A., 2020 | A., | Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Bullying: Sebuah Pendekatan Kualitatif | Kualitatif | Pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap pengurangan tindakan bullying dengan meningkatkan kecerdasan emosional siswa. |
| 6 | Soesetio, A., et al., 2022 | A., et al., | Pendidikan Karakter dan Pengurangan Perilaku Negatif di Sekolah: Studi di Sekolah Dasar | Kualitatif | Pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar mengurangi perilaku agresif dan bullying dengan menanamkan nilai penghargaan terhadap orang lain. |
| 7 | Riawati, 2020 | A., | Peran Guru dalam Menerapkan | Kualitatif | Peran aktif guru dalam pendidikan karakter dapat |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|-------------|--|
| | | Pendidikan Karakter untuk Mengurangi Bullying di Sekolah Menengah Atas | | mengurangi bullying dengan menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati. |
| 8 | Fadila, S., et al., 2023 | Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pengurangan Bullying di Sekolah Menengah Kejuruan | Kuantitatif | Pendidikan karakter mengurangi bullying dengan mengedepankan pengembangan sikap saling menghormati dan bertanggung jawab antar siswa. |
| 9 | Fitriani, P., 2021 | Meningkatkan Empati Melalui Pendidikan Karakter untuk Menanggulangi Bullying di Sekolah | Eksperimen | Peningkatan empati pada siswa melalui pendidikan karakter terbukti dapat mengurangi perilaku bullying yang terjadi di sekolah. |
| 10 | Rianti, P., 2023 | Mengurangi Bullying melalui Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar | Studi Kasus | Implementasi program pendidikan karakter berbasis nilai di sekolah dasar menunjukkan penurunan signifikan dalam perilaku bullying di antara siswa. |

Berdasarkan hasil studi literatur ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengurangan perilaku bullying di sekolah. Dari sepuluh artikel yang telah disaring, hampir seluruh penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk sikap sosial siswa yang lebih positif. Pendidikan karakter berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral seperti empati, tanggung jawab, dan penghormatan, yang semuanya berkontribusi dalam menurunkan tindakan bullying. Sebagian besar artikel yang ditemukan menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter secara sistematis di sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif, yang pada gilirannya mengurangi jumlah kejadian bullying.

Hasil dari artikel Santika (2023) dan Yuliani (2022) menguatkan temuan bahwa pendidikan karakter dapat mengurangi perilaku bullying dengan meningkatkan nilai-nilai sosial di kalangan siswa. Pendidikan karakter yang mengedepankan pentingnya empati membuat siswa lebih sensitif terhadap perasaan orang lain, yang mengarah pada pengurangan tindakan agresif. Hal ini sejalan dengan temuan Riawati (2020) yang menekankan pentingnya peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter untuk mengurangi bullying. Guru sebagai figur yang langsung berinteraksi dengan siswa memiliki peluang besar untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan menanggulangi perilaku agresif di sekolah.

Herdiansyah (2020) dan Soesetio et al. (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter mempengaruhi peningkatan kecerdasan emosional siswa, yang berhubungan erat

dengan pengurangan perilaku bullying. Ketika siswa belajar untuk mengenali dan mengelola emosi mereka, mereka lebih cenderung untuk menghindari perilaku kekerasan terhadap teman sebaya. Selain itu, Fadila et al. (2023) menambahkan bahwa pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan terbukti mengurangi bullying dengan menekankan sikap saling menghormati dan bertanggung jawab, yang merupakan bagian dari karakter yang dibangun melalui pendidikan.

Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Rachmijati (2021) dan Fitriani (2021), menyoroti keberhasilan pendidikan karakter dalam mengurangi perilaku negatif di sekolah melalui peningkatan empati dan kejujuran. Program yang berbasis pada nilai-nilai karakter mampu merubah cara pandang siswa terhadap perilaku bullying, menjadikannya lebih sadar akan dampak negatif dari tindakan tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Rianti (2023), yang menunjukkan bahwa implementasi program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai di sekolah dasar secara signifikan menurunkan angka perilaku bullying.

Di sisi lain, hasil penelitian oleh Syawalia et al. (2024) memperlihatkan bahwa pendidikan karakter juga mempengaruhi perubahan perilaku sosial siswa secara keseluruhan. Dengan adanya pendidikan karakter, siswa tidak hanya lebih peka terhadap teman sebaya, tetapi juga lebih mampu berinteraksi secara sehat, menghindari perselisihan, dan mempromosikan hubungan yang positif di dalam dan luar sekolah. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya membantu menurunkan bullying, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk perkembangan sosial dan emosional siswa.

Secara keseluruhan, data yang ditemukan melalui studi literatur ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengatasi masalah bullying di sekolah. Semua artikel yang diteliti sepakat bahwa pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten dan menyeluruh akan menghasilkan dampak positif terhadap pengurangan perilaku bullying. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam mengurangi perilaku bullying di sekolah. Studi yang ditinjau secara konsisten menyoroti bahwa pelaksanaan program pendidikan karakter membantu menumbuhkan nilai-nilai sosial seperti empati, rasa hormat, tanggung jawab, dan kejujuran di antara siswa. Nilai-nilai ini sangat penting dalam mengurangi perilaku agresif dan mempromosikan hubungan teman sebaya yang positif, sehingga berkontribusi pada lingkungan sekolah yang lebih aman dan lebih mendukung. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ketika pendidikan karakter secara efektif diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, insiden bullying menurun secara signifikan.

Apalagi, peran guru dalam memfasilitasi pendidikan karakter tidak bisa dilebih-lebihkan. Guru bertindak sebagai tokoh kunci dalam memodelkan dan memperkuat perilaku positif di antara siswa, sehingga mendorong empati dan mencegah intimidasi. Selain itu, bukti menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dasar dan menengah mendapat manfaat dari intervensi pendidikan karakter, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan siswa pada tahap yang berbeda. Secara keseluruhan, integrasi pendidikan karakter telah terbukti menjadi

strategi yang efektif tidak hanya dalam mengurangi bullying tetapi juga dalam membina lingkungan yang mendukung perkembangan emosional dan sosial siswa.

Untuk penelitian di masa depan, disarankan agar penelitian mengeksplorasi efek jangka panjang dari pendidikan karakter pada pengurangan bullying. Sementara banyak penelitian menunjukkan perbaikan langsung, ada kebutuhan untuk penelitian longitudinal untuk memahami keberlanjutan efek ini dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian di masa depan dapat menyelidiki ciri-ciri karakter spesifik yang paling efektif mengurangi intimidasi di lingkungan sekolah yang berbeda, seperti sekolah dasar versus sekolah menengah. Studi lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi peran pengaruh teman sebaya dan keterlibatan masyarakat dalam memperkuat hasil program pendidikan karakter.

Penelitian di masa depan harus fokus pada pemeriksaan dampak jangka panjang dari program pendidikan karakter terhadap perilaku bullying, terutama melalui studi longitudinal. Akan bermanfaat untuk menyelidiki bagaimana program-program ini memengaruhi perilaku siswa di tahun-tahun setelah implementasinya. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi peran kelompok sebaya dan komunitas sekolah yang lebih luas dalam mendukung inisiatif pendidikan karakter, serta dampak kolektif mereka terhadap pengurangan bullying. Peneliti juga harus menilai efektivitas berbagai jenis program pendidikan karakter, termasuk yang mengintegrasikan pembelajaran sosio-emosional, untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif di berbagai konteks pendidikan.

Referensi

- Fadila, S., et al. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pengurangan Bullying di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Fitriani, P. (2021). Meningkatkan Empati Melalui Pendidikan Karakter untuk Menanggulangi Bullying di Sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Herdiansyah, A. (2019). Pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan bullying. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Herdiansyah, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Bullying: Sebuah Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*.
- Rachmijati, C. (2018). Bullying dalam dunia pendidikan. *IKIP Siliwangi*.
- Rachmijati, C. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter untuk Mencegah Bullying di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Rianti, P. (2023). Mengurangi Bullying melalui Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Sosial*.
- Riawati, A. (2020). Peran Guru dalam Menerapkan Pendidikan Karakter untuk Mengurangi Bullying di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Santika, M. (2019). Pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Pendidikan Moral*.
- Santika, M. (2023). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Pencegahan Bullying di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Soesetio, A., et al. (2005). Penyebab bullying di sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Soesetio, A., et al. (2022). Pendidikan Karakter dan Pengurangan Perilaku Negatif di Sekolah: Studi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Syawalia, R., et al. (2024). Pendidikan Karakter dan Perubahan Perilaku Sosial di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter Unggul*.
- Syawalia, R., et al. (2024). Pentingnya pendidikan karakter dalam upaya mengurangi bullying. *Pendidikan Karakter Unggul*.
- Yuliani, N. (2019). Fenomena kasus bullying di sekolah. *Academia*.

Yuliani, N. (2022). Peran Pendidikan Karakter dalam Menangani Bullying di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*.